

4 July 2025

Ikhtisar

Lanskap ekonomi Indonesia pada pertengahan 2025 mencerminkan sinyal yang beragam, saat negara ini menghadapi tantangan dan peluang. Pembicaraan perdagangan dengan Amerika Serikat tetap krusial, dengan tarif AS yang masih menjadi perhatian, dan Indonesia menunggu respons akhir atas proposal tarif yang telah diajukan. Kebijakan fiskal negara berada di bawah tekanan akibat defisit anggaran yang semakin melebar dan penerimaan pajak yang mengecewakan. Meskipun demikian, Indonesia terus mengejar kemitraan strategis, dengan perjanjian senilai USD 34 miliar dengan Amerika Serikat dan berbagai investasi dari Arab Saudi. Sementara itu, Danantara, dana kekayaan negara Indonesia, telah membuat kemajuan signifikan dengan pinjaman sebesar USD 10 miliar dan rencana ambisius untuk merombak perusahaan milik negara (BUMN). Di tingkat regional, Indonesia terus maju dengan beberapa inisiatif infrastruktur dan pembangunan, termasuk perluasan sektor energinya dan program untuk meningkatkan pendidikan serta kesejahteraan sosial.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Indonesia Akan Tandatangani Perjanjian USD 34 Miliar dengan Mitra AS Menjelang Tenggat Pembicaraan Tarif: Indonesia akan menandatangani perjanjian senilai USD 34 miliar dengan mitra bisnis AS minggu depan, yang bertujuan untuk meningkatkan pembelian dari AS dan memperkuat hubungan perdagangan menjelang tenggat pembicaraan tarif pada 9 Juli. Langkah ini merupakan bagian dari upaya yang lebih luas untuk mencapai kesepakatan dengan Washington.

Indonesia Menghadapi Defisit Anggaran yang Membesar, Sri Mulyani Berusaha Menggunakan Dana Lebih: Menteri Keuangan Sri Mulyani mengusulkan untuk menggunakan sebagian dari surplus anggaran Indonesia sebagai sumber pembiayaan untuk menutupi defisit yang semakin besar pada APBN 2025, yang berkembang akibat tantangan ekonomi.

Indonesia Menurunkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi 2025 Menjadi 4.7 – 5.0%: Pemerintah Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi 2025 menjadi 4.7 – 5.0%, di tengah tantangan termasuk tekanan inflasi dan sedikit pelambatan aktivitas ekonomi. Rupiah diperkirakan akan berada di kisaran IDR 16,300 hingga IDR 16,800 per USD.

Danantara Targetkan Pertumbuhan Aset dan Aliansi Investasi Global: Dana kekayaan negara kedua Indonesia, Danantara, memposisikan dirinya sebagai katalis untuk merombak perusahaan-perusahaan milik negara (BUMN), dengan tujuan menarik investasi global dan meningkatkan daya saing BUMN.

Danantara Mengamankan Pinjaman USD 10 Miliar, Untuk Apa?: Danantara telah mengamankan pinjaman USD 10 miliar dari bank-bank asing, bagian dari strateginya untuk meningkatkan fleksibilitas finansial dan mendukung proyek ambisius yang bertujuan meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia.

Politik dan Urusan Nasional

Program Makanan Bergizi Gratis Hanya Menggunakan 7% Anggaran di Tengah Kekhawatiran Defisit Fiskal: Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan bahwa hanya 7% dari anggaran yang dialokasikan untuk program Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang telah digunakan pada Juni 2025, menimbulkan kekhawatiran tentang disiplin fiskal dan efisiensi program di tengah defisit fiskal Indonesia.

Ketua DPR Menanggapi Pemecatan Wakil Presiden Gibran oleh Tentara Pensiunan: Ketua DPR Indonesia, Puan Maharani, menanggapi seruan pemecatan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka oleh pensiunan Tentara Nasional Indonesia (TNI), dengan proses yang masih menunggu.

Prabowo Targetkan Koperasi Desa Mulai Beroperasi pada Akhir Tahun: Presiden Prabowo Subianto menargetkan agar semua koperasi dalam program Koperasi Desa Merah Putih mulai beroperasi pada akhir 2025, bertujuan untuk memperkuat ekonomi pedesaan dan menciptakan lapangan kerja.

Ekonomi Digital dan Energi

Transisi Keberlanjutan Indonesia: Pertumbuhan, Tantangan, dan Peluang: Sukuk hijau Indonesia digunakan untuk membiayai proyek-proyek berkelanjutan, menarik investor yang mencari aset yang sesuai dengan ESG dan syariah. Namun, investasi negara dalam energi bersih masih kurang untuk mencapai target keberlanjutan global.

4 July 2025

Pemerintah Prioritaskan 47 Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk Terangi 5,600 Wilayah Terpencil: Indonesia mempercepat upaya untuk menyediakan listrik ke 5,600 wilayah terpencil dengan membangun 47 pembangkit listrik tenaga surya. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan akses energi dan mendorong keberlanjutan.

Isu Regional dan Lokal

Batam Memegang Peran Strategis dalam Pengembangan Industri Regional: Sektor manufaktur di Batam diakui sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan fokus pada peningkatan output industri, pendapatan per kapita, dan penciptaan lapangan kerja.

Polisi Menahan Tujuh Orang atas Vandalisme di Rumah Retret Kristen di Jawa Barat: Tujuh orang ditangkap karena merusak sebuah rumah di Sukabumi, Jawa Barat, yang menjadi tempat retreat pemuda Kristen. Insiden ini menyoroti isu intoleransi agama yang masih berlangsung di wilayah tersebut.

Surabaya Mulai Berlakukan Jam Malam untuk Anak-anak: Pemerintah kota Surabaya di Jawa Timur telah memberlakukan jam malam untuk anak-anak di bawah usia 18 tahun, bertujuan untuk mengurangi kejahatan terkait remaja dan memastikan keselamatan di ruang publik.

Outlook

Indonesia berada di fase krusial, menyeimbangkan kebijakan ekonomi domestik, pengelolaan fiskal, dan hubungan perdagangan internasional. Meskipun pembicaraan tarif dengan Amerika Serikat, lonjakan utang pemerintah, dan penyusutan basis pendapatan pajak menjadi tantangan, investasi strategis seperti pinjaman USD 10 miliar dari Danantara dan inisiatif energi terbarukan negara memiliki prospek positif. Dorongan untuk ekspor yang lebih tinggi, khususnya dengan AS dan Arab Saudi, diperkirakan akan mendukung pertumbuhan ekonomi, meskipun tekanan inflasi dan kekurangan fiskal dapat mengurangi upaya-upaya ini. Fokus pemerintah pada proyek infrastruktur dan energi, termasuk tenaga surya dan manufaktur lokal, menunjukkan pembangunan jangka panjang, namun dampak jangka pendek dari program yang tertunda seperti inisiatif makanan gratis dan hambatan infrastruktur regional perlu dipantau secara cermat. Secara politik, penekanan yang berkelanjutan pada tata kelola yang efisien akan sangat penting saat Indonesia bekerja menuju tujuannya untuk mendapatkan masa depan ekonomi yang berkelanjutan dan tangguh.

4 July 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup sedikit lebih rendah, turun 0.05% ke level 6,878.1, mencerminkan sentimen pasar yang netral. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 0.28%, berakhir di level 226.6, mencerminkan minat yang lebih kuat pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 6.7 miliar di pasar reguler dan net sell sebesar IDR 24.6 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan arus keluar yang moderat.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 0.1% ke 39,786, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0.6% ke 24,070. Indeks Shanghai Composite Tiongkok naik 0.2%, ditutup di 3,461, dan Kospi Korea Selatan mengalami kenaikan signifikan sebesar 1.3%, ditutup di 3,116. Indeks Straits Times (STI) Singapura naik 0.2%, ditutup di 4,020.

Di pasar komoditas, harga emas sedikit turun 0.1%, ditutup di USD 3,353 per ounce, sementara minyak mentah Brent turun 0.2%, diperdagangkan pada USD 69 per barrel. Kurs USD/IDR menguat 0.3%, ditutup di 16,198, mencerminkan apresiasi tipis rupiah.

Kinerja sektoral menunjukkan hasil yang bervariasi, dengan IDXNCYC (saham siklikal) menjadi sektor dengan penguatan tertinggi, didorong oleh kekuatan saham-saham konsumen dan komoditas, sementara IDXFIND (sektor keuangan) tertinggal. Saham-saham unggulan termasuk ANTM yang melonjak 4.3% ke IDR 3,120, MDKA yang naik 4.8% ke IDR 2,090, dan KLBF yang naik 3.3% ke IDR 1,560. UNVR juga mencatatkan kenaikan signifikan sebesar 8.5% ke IDR 1,595.

Di sisi lain, TLKM mencatat penurunan terbesar, turun 2.5% ke IDR 2,710, diikuti oleh BBKA yang turun 0.9% ke IDR 8,600, dan BREN yang turun 1.3%. Laggards lainnya termasuk TPIA (-1.2%) dan BMRI (-0.6%).

Investor asing menunjukkan minat kuat pada saham-saham seperti ANTM (+4.3%), MDKA (+4.8%), dan AADI (+3.4%), sementara terus menjual saham-saham seperti BBKA (-0.9%) dan BRPT (-2.5%).

Secara keseluruhan, pasar sedikit negatif, dengan penurunan di sektor keuangan, namun ada momentum positif di saham-saham konsumen dan pertambangan. Investor akan terus memantau perkembangan global dan domestik, terutama di pasar komoditas dan kinerja perusahaan, untuk petunjuk lebih lanjut mengenai arah pasar.

Fixed Income

Pada 3 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia menunjukkan pergerakan positif, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) meningkat sebesar 6 basis poin menjadi 5.65. Pergerakan yield pada obligasi pemerintah benchmark tercatat bervariasi: FR0104 turun 1.3 bps ke 6.230%, FR0103 turun 2.0 bps ke 6.585%, FR0106 tetap tidak berubah di 6.988%, dan FR0107 naik 0.1 bps ke 7.021%. Di segmen SBSN, sebagian besar seri mengalami perubahan yield minor: PBS003 turun 0.2 bps ke 6.002%, PBS030 tetap stabil di 5.919%, PBS034 naik 0.3 bps ke 6.703%, dan PBS038 naik 0.7 bps ke 6.925%.

Aktivitas pasar obligasi menunjukkan penurunan volume transaksi, yang turun -23.71% menjadi IDR 34.56tn dari IDR 45.30tn pada 2 Juli. Jumlah transaksi juga menurun -10.99%, mencapai 3,231 transaksi, yang menunjukkan berkurangnya aktivitas perdagangan meskipun ada pergerakan positif pada harga obligasi.

US 10-Year Treasury

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun menjadi sekitar 4.26% pada hari Kamis, menghentikan rebound dua hari berturut-turut karena investor menjadi lebih berhati-hati menjelang laporan pekerjaan Juni yang penting. Laporan yang lebih lemah dapat memperkuat kemungkinan Federal Reserve untuk memangkas suku bunga lebih awal, mungkin pada bulan Juli. Menambah ekspektasi pemangkasan suku bunga, data ADP yang dirilis pada hari Rabu menunjukkan penurunan yang tak terduga sebesar 33.000 pekerjaan sektor swasta untuk Juni, meningkatkan kekhawatiran tentang pendinginan pasar tenaga kerja. Di sisi perdagangan, Presiden Trump mengumumkan kesepakatan baru dengan Vietnam yang menetapkan tarif 20% pada impor—lebih rendah dari yang sebelumnya direncanakan 46%—memicu optimisme untuk kesepakatan bilateral lebih lanjut. Sementara itu, rencana pajak dan belanja Trump, yang diperkirakan akan menambah utang nasional sebesar USD 3.3 triliun, menghadapi perlawanan di DPR, menambah ketidakpastian fiskal.

4 July 2025

Outlook

Pasar obligasi menunjukkan sentimen positif, dengan ICBI naik dan beberapa yield obligasi benchmark bergerak lebih rendah. Penguatan Rupiah sebesar 52 poin menjadi IDR 16,195/USD dan penurunan imbal hasil US Treasury menjadi 4.259% memberikan dukungan eksternal untuk obligasi domestik. Namun, penurunan volume transaksi dan frekuensi menunjukkan bahwa investor mengambil pendekatan yang lebih hati-hati. Obligasi korporasi, seperti OPPM03B, LPPI03BCN3, dan NISP04ACN1, terus menawarkan yield menarik bagi investor pencari pendapatan. Outlook tetap hati-hati optimis, dengan pasar obligasi diperkirakan akan tetap stabil, tetapi fokus investor mungkin akan bergeser ke indikator ekonomi global dan domestik dalam beberapa minggu mendatang.

Strategi

Menurut *Relative Rotation Graph (RRG)*, sebagian besar tenor panjang di atas 10 tahun terlihat memimpin dengan momentum yang menguat terhadap benchmark 10 tahun, kecuali tenor 12 tahun. Sementara itu, meskipun tenor 13 tahun juga memimpin, momentum-nya mulai melemah. Semua tenor pendek di bawah benchmark 10 tahun berada di posisi *lagging* dan terus melemah, kecuali tenor 7, 8, dan 9 tahun yang sedikit menguat.

Berdasarkan dinamika pasar, kami merekomendasikan yang berikut:

INDOGB: FR90, FR91, FR86, FR92, FR67, FR68

INDOIS: PBS12, PBS35, PBS05

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

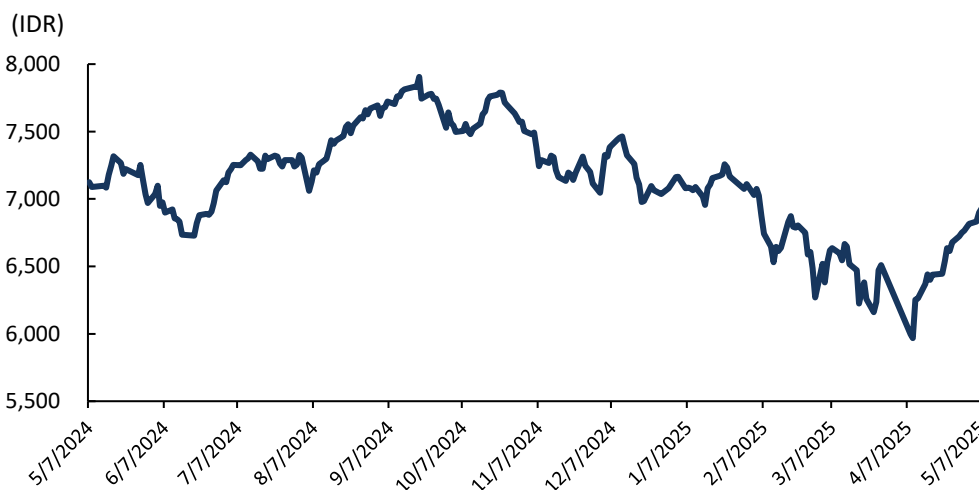
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,654
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,262
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,116
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,107
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,062
JPY / USD	144	JPY / IDR	113
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,838
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,835
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,319
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,738
		USD / IDR	16,194

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

4 July 2025

Foreign Flow: IDR 6.7 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	4.0	8,600	-0.8	-0.8	-11.1	-106
BRPT	0.4	1,540	-2.5	-7.2	67.3	-25
ADRO	0.2	1,760	-0.8	-3.8	-27.5	-19
CUAN	0.4	11,825	-1.8	-6.1	6.2	-17
ITMG	0.1	22,075	-0.9	0.3	-17.3	-17
UNVR	0.4	1,595	8.5	10.0	-15.3	-17
SSIA	0.2	1,780	2.5	11.9	32.3	-17
AKRA	0.1	1,180	1.2	1.7	5.3	-16
KRYA	0.1	278	5.3	86.5	434.6	-15
PTBA	0.1	2,420	-0.8	-1.6	-12.0	-15

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
UNVR	8.5	4.26	61	TPIA	-1.2	-9.69	863
PGEO	5.8	2.97	60	BREN	-1.2	-8.99	769
ANTM	4.3	2.80	75	BBCA	-0.8	-8.19	1,050
ICBP	2.3	2.61	125	TLKM	-2.5	-6.21	268
PANI	1.3	2.27	187	BRPT	-2.5	-3.36	144
DSSA	0.5	2.24	421	AMMN	-0.5	-3.25	618
BYAN	0.3	2.24	660	BMRI	-0.6	-2.48	438
KLBF	3.3	2.09	73	CUAN	-1.8	-2.25	133
MDKA	4.7	2.08	51	BBNI	-1.2	-1.65	147
CPIN	2.3	1.61	78	BNLI	-1.8	-1.60	94

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	1.9T	24.0	-126.6B	974.0B	1.0T	1.1T	891.7B
IDXENERGY	1.4T	17.7	-64.1B	295.5B	1.1T	359.6B	1.0T
IDXINFRA	738.2B	9.3	-11.5B	208.0B	530.2B	219.6B	518.6B
IDXPROPERT	268.5B	3.3	-8.6B	33.3B	235.1B	41.9B	226.5B
IDXHEALTH	103.6B	1.3	-8.4B	24.5B	79.0B	33.0B	70.5B
IDXCYCLIC	358.3B	4.5	-7.1B	107.4B	250.8B	114.6B	243.6B
COMPOSITE	7.9T	100.0		2.6T	5.3T	2.6T	5.2T
IDXINDUST	344.4B	4.3	8.2B	113.3B	231.0B	105.1B	239.3B
IDXTRANS	40.9B	0.5	8.8B	11.3B	29.6B	2.4B	38.5B
IDXNONCYC	538.1B	6.8	20.7B	202.7B	335.4B	181.9B	356.2B
IXTECHNO	431.4B	5.4	60.3B	173.5B	257.8B	113.2B	318.1B
IDXASIC	1.7T	21.5	97.0B	497.8B	1.2T	400.8B	1.3T

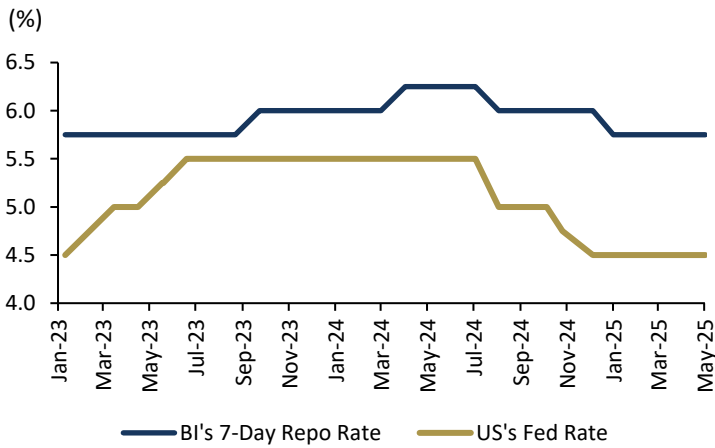
Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



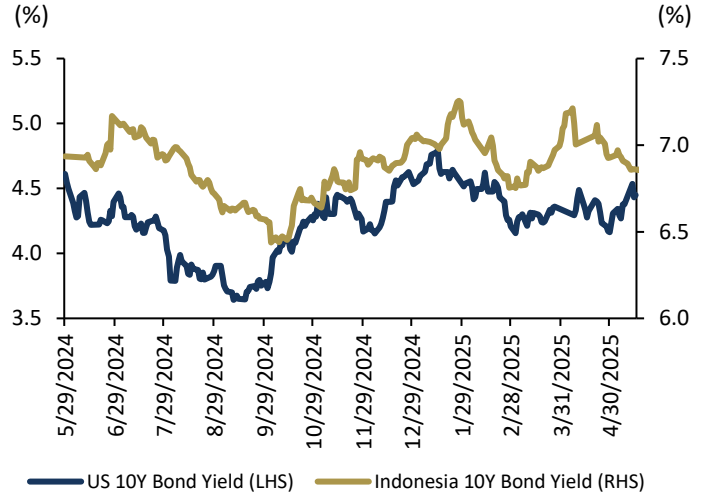
4 July 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

4 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.21	11.0%	100.95	5.8%	5.5%	101.11	28.56	Cheap	0.20
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.62	7.3%	100.76	5.9%	5.6%	101.00	34.41	Cheap	0.61
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.79	5.5%	99.69	5.9%	5.6%	99.90	27.20	Cheap	0.77
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.21	12.0%	106.93	5.9%	5.7%	107.19	12.58	Cheap	1.14
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.21	8.4%	102.85	5.8%	5.7%	103.02	10.58	Cheap	1.15
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.79	5.1%	98.57	6.0%	5.9%	98.72	9.04	Cheap	1.70
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.87	7.0%	101.82	5.9%	5.9%	101.90	3.51	Cheap	1.75
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.04	10.3%	107.70	6.1%	5.9%	108.14	19.43	Cheap	1.83
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.54	5.6%	99.10	6.0%	6.1%	98.94	(6.73)	Expensive	2.35
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.62	10.0%	109.19	6.1%	6.1%	109.39	5.08	Cheap	2.32
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.87	6.1%	99.98	6.1%	6.1%	100.00	0.25	Cheap	2.63
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.12	6.4%	100.66	6.1%	6.2%	100.57	(3.63)	Expensive	2.83
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.54	6.4%	100.55	6.2%	6.2%	100.48	(2.39)	Expensive	3.15
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.70	9.0%	109.13	6.2%	6.3%	108.89	(8.37)	Expensive	3.21
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.79	6.9%	102.30	6.2%	6.3%	101.96	(10.75)	Expensive	3.32
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.87	8.3%	107.01	6.2%	6.3%	106.61	(12.44)	Expensive	3.34
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.04	6.5%	101.16	6.2%	6.5%	100.19	(22.95)	Expensive	4.28
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.12	10.5%	117.57	6.4%	6.5%	117.36	(5.78)	Expensive	4.08
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.21	7.0%	102.99	6.3%	6.5%	102.29	(16.25)	Expensive	4.41
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.63	6.5%	100.55	6.4%	6.5%	99.91	(14.08)	Expensive	4.71
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.79	7.8%	105.64	6.6%	6.5%	105.77	2.11	Cheap	4.68
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.87	8.8%	111.20	6.4%	6.5%	110.61	(12.13)	Expensive	4.68
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.04	9.5%	114.76	6.5%	6.6%	114.47	(6.05)	Expensive	4.69
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.79	6.4%	99.63	6.4%	6.6%	98.66	(18.10)	Expensive	5.48
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.96	8.3%	109.64	6.5%	6.6%	108.88	(13.49)	Expensive	5.43
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.13	7.5%	105.49	6.5%	6.6%	104.78	(12.75)	Expensive	5.58
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.63	7.0%	102.61	6.6%	6.7%	101.88	(12.38)	Expensive	5.94
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.87	6.6%	100.32	6.6%	6.7%	99.57	(12.55)	Expensive	6.15
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.63	6.6%	100.44	6.6%	6.7%	99.27	(18.21)	Expensive	6.58
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.71	8.4%	111.59	6.6%	6.7%	110.62	(14.33)	Expensive	6.39
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.96	7.5%	106.71	6.6%	6.8%	105.02	(22.91)	Expensive	7.18
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.04	6.8%	101.19	6.6%	6.8%	99.63	(21.57)	Expensive	7.28
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.88	8.3%	112.03	6.7%	6.8%	110.76	(15.92)	Expensive	7.43
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.96	6.3%	96.74	6.7%	6.8%	95.54	(16.02)	Expensive	7.93
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.88	9.8%	123.82	6.8%	6.9%	123.20	(7.21)	Expensive	7.59
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.04	6.4%	96.84	6.8%	6.9%	96.01	(10.43)	Expensive	8.31
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.88	7.5%	105.02	6.9%	6.9%	105.17	1.44	Cheap	8.41
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.96	7.1%	102.88	6.8%	6.9%	101.99	(10.40)	Expensive	8.60
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.04	10.5%	132.06	6.8%	6.9%	130.72	(13.42)	Expensive	7.89
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.79	8.4%	113.03	6.9%	6.9%	112.91	(1.66)	Expensive	8.52
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.80	7.5%	104.88	7.0%	6.9%	105.24	3.57	Cheap	9.06
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.13	7.1%	101.95	6.9%	6.9%	101.77	(2.05)	Expensive	9.35
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.88	9.5%	124.50	6.9%	6.9%	124.32	(1.93)	Expensive	9.04
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.80	6.4%	93.94	7.0%	7.0%	94.25	3.23	Cheap	10.06
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.96	7.1%	101.68	7.0%	7.0%	101.60	(0.90)	Expensive	10.00
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.96	7.1%	101.60	7.0%	7.0%	101.51	(0.90)	Expensive	10.30
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.64	8.8%	118.11	7.0%	7.0%	118.25	0.92	Cheap	9.98
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.13	7.1%	101.48	7.0%	7.0%	101.34	(1.45)	Expensive	10.81
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.88	7.4%	103.86	7.0%	7.0%	103.97	0.79	Cheap	11.32
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.14	6.9%	98.88	7.0%	7.0%	97.96	(7.80)	Expensive	12.12
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.05	6.9%	98.56	7.0%	7.1%	97.70	(7.01)	Expensive	12.46
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.06	6.9%	98.11	7.0%	7.1%	97.07	(7.99)	Expensive	13.38

Source: Bloomberg, SSI Research

4 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.12	5.4%	100.06	4.8%	5.9%	99.93	(117.77)	Expensive	0.12
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.28	6.1%	100.13	5.6%	6.0%	100.05	(38.44)	Expensive	0.28
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.03	4.9%	98.88	6.0%	6.1%	98.83	(4.82)	Expensive	1.00
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.37	8.5%	102.94	6.2%	6.1%	103.10	8.56	Cheap	1.29
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.54	6.0%	99.96	6.0%	6.1%	99.81	(10.21)	Expensive	1.46
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.28	9.0%	105.65	6.3%	6.2%	105.83	6.29	Cheap	2.06
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.87	7.6%	103.24	6.4%	6.3%	103.45	6.91	Cheap	2.58
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.04	5.9%	99.14	6.2%	6.3%	98.81	(11.77)	Expensive	2.76
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.21	6.6%	100.91	6.4%	6.4%	100.72	(5.64)	Expensive	3.69
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.87	8.1%	106.49	6.5%	6.5%	106.75	5.63	Cheap	4.06
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.37	8.9%	111.01	6.7%	6.6%	111.71	12.16	Cheap	4.96
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.87	8.4%	109.42	6.6%	6.6%	109.54	1.49	Cheap	5.32
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.87	8.4%	110.01	6.7%	6.7%	110.26	3.31	Cheap	5.89
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.70	6.4%	98.06	6.7%	6.7%	97.77	(4.61)	Expensive	6.70
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.79	8.6%	113.93	6.5%	6.7%	112.49	(20.79)	Expensive	6.33
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.98	6.5%	98.00	6.8%	6.8%	97.79	(2.85)	Expensive	7.87
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.63	6.1%	94.36	6.8%	6.8%	94.30	(0.76)	Expensive	8.22
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.96	6.5%	97.19	6.8%	6.9%	96.69	(5.70)	Expensive	9.17
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.21	9.0%	117.89	7.1%	6.9%	119.65	16.45	Cheap	8.94
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.04	6.6%	97.44	6.9%	6.9%	97.28	(1.73)	Expensive	9.76
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.71	6.8%	98.17	6.9%	6.9%	98.35	1.79	Cheap	10.04
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.79	6.8%	97.25	7.0%	6.9%	98.15	8.92	Cheap	10.22
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.30	7.8%	108.81	6.9%	7.0%	108.61	(1.95)	Expensive	10.85
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.96	6.8%	97.98	6.9%	7.0%	97.50	(4.44)	Expensive	11.45
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.05	8.0%	112.14	6.9%	7.0%	111.45	(5.71)	Expensive	10.97
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.47	6.9%	98.90	7.0%	7.0%	98.63	(2.36)	Expensive	11.89

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Hsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.